

**PENERAPAN MODEL GROVER DALAM
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



BERLIAN ERNITA PUTRI

NIM. B1031211195

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berlian Ernita Putri
Nim : B1031211195
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Artikel : Penerapan Model Grover dalam Memprediksi
Kebangkrutan pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Januari 2025

Berlian Ernita Putri
NIM. B1031211195

LEMBAR YURIDIS

PENERAPAN MODEL GROVER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis


Berlian Ernita Putri
B1031211195

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak	13 / 12 2024	
		NIP. 197307311997022001		
2.	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak	13 / 12 2024	
		NIP. 198611292014041001		
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA.CPA, Asean CPA	13 / 12 2024	
		NIP. 196306301990021001		
4.	Penguji 2	Fera Danayanti, S.E., M.Ak	13 / 12 2024	
		NIP. 18611152019032004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif


Portjannah
23 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Penulis yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Berlian Ernita Putri
NIM : B1031211195
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 10 Desember 2024
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Grover dalam Memprediksi
Kebangkrutan pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Pontianak, 14 Januari 2025

Berlian Ernita Putri
NIM. B1031211195

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta diiringi rasa syukur atas kehadiran Nya, penulisan tugas akhir yang berjudul **“PENERAPAN MODEL GROVER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dapat diselesaikan dengan baik. Adapun penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi analisisnya, namun penulis berharap bahwa penulisan tugas akhir ini mampu memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Pada kesempatan yang baik ini, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah setia menyertai, menuntun dan memberikan hikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing yang sangat baik meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan arahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. CA., selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan tugas akhir yang telah memberikan bimbingan serta arahan agar tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA dan Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak selaku dosen penguji tugas akhir yang telah memberikan masukan dan saran selama ini.
10. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada diriku sendiri Berlian Ernita Putri, terima kasih sudah berjuang dan berusaha untuk bertahan sampai dengan titik ini. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik meski kadang yang menjadi terbaik belum tentu baik buat dirimu. Sekali lagi Terima kasih Berlian Ernita Putri kamu terbaik.
12. Kepada bapak terhebatku Bapak Heru Sriyono, yang selalu menjadi pahlawan penyemangatu, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih penulisng dengan penuh cinta. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
13. Kepada pintu surgaku, Ibu Mulyani. Beliau sangat berperan dalam perjalanan studiku. Seorang perempuan yang selalu menjadi sumber semangat bagiku. Terima kasih atas segala dukungan, perjuangan dan doa-damu yang tak henti menghantarkanku hingga berada di posisi saat ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
14. Kepada abang kandungku satu-satunya Rizki Novia Lestari Saputro S.Ak terima kasih sudah ikut dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, materi dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
15. Teruntuk seseorang yang tidak perlu penulis sebutkan namanya, terimakasih sudah hadir dalam kehidupan penulis sekaligus sebagai penyemangat penulis dalam menempuh pendidikan selama ini.
16. Teruntuk NT² (Khaira Najla, Tia Sulistiowati dan Tria Thahera) merupakan sahabat tercinta sekaligus rumah kedua. Terima kasih atas dukungan,

kebersamaan dan semangat yang kalian berikan dari awal hingga akhir semester ini.

17. Teruntuk Plot Twist (Adzra Nabila Saragih, Ajeng Intan Amalia dan Novi Yanti) merupakan sahabat seperjuangan. Terima kasih sudah menjadi partner sekaligus teman keluh kesah yang selalu membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir, hingga kita bisa mencapai gelar sarjana bersama.
18. Teman-teman terhebat penulis di kelas Akuntansi E 2021 terutama Didik, Dayro, Dhania, Edo, Galuh, Hermanus, Ifah, Nisa, Sherly, dan Ulfah. Terima kasih sudah berteman dengan penulis selama masa kuliah ini.
19. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pontianak, 14 Januari 2025

Berlian Ernita Putri

NIM. B1031211195

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memprediksi kebangkrutan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode analisis Grover. Ukuran populasi adalah 3 (tiga) tahun dengan periode (2021-2023). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Uji Tingkat Akurasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor farmasi adalah Grover dengan tingkat akurasi sebesar 97% dan tingkat kesalahan sebesar 3%. Dilihat dari periode 2021-2023, terdapat 13 perusahaan yang terdaftar sebagai sektor farmasi di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 11 perusahaan yang masuk dalam kategori tidak bangkrut atau dalam kondisi sehat dengan nilai G-Score di atas 0,01. Namun terdapat dua perusahaan yang mengalami *grey area* yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2023.

Kata Kunci : Grover, Kebangkrutan, Sektor Farmasi

ABSTRACT

This study aims to observe and predict bankruptcy in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the Grover analysis method. The population size is 3 (three) years with the period (2021-2023). The data analysis method in this research is descriptive quantitative using secondary data sources. The data analysis techniques used are descriptive statistics and Accuracy Level Test. The results showed that the most accurate prediction model in predicting bankruptcy of pharmaceutical sector companies is Grover with an accuracy rate of 97% and an error rate of 3%. Judging from the 2021-2023 period, there are 13 companies listed as the pharmaceutical sector on the IDX. This shows that there are 11 companies that are in the category of not bankrupt or in a healthy condition with a G-Score value above 0.01. However, there are 2 companies that experience gray areas, namely PT Indofarma (Persero) Tbk which occurred in 2022 and 2023 and PT Kimia Farma (Persero) Tbk which occurred in 2023.

Keywords : Grover, Bankruptcy, Pharmaceutical Sector

PENERAPAN MODEL GROVER DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN

a. Latar Belakang

Di era digital saat ini, keberlanjutan bisnis sangat penting dalam suatu industri yang kompetitif. Suatu perusahaan harus terus meningkatkan daya saingnya dan melakukan inovasi baik pada produk maupun strategi agar tetap bertahan di pasar kompetitif. Persaingan bisnis yang semakin sengit di perusahaan termasuk pada industri barang konsumsi khususnya pada sektor farmasi harus bisa mempertahankan eksistensi bisnisnya agar produk yang dihasilkan tetap bisadigunakan para konsumen. Menurut (Fajria Anindya Utami, 2023), pasar kompetitif adalah pasar yang memiliki banyak produsen. Produsen-produsen ini saling bersaing dalam upaya menyediakan barang dan jasa berkualitas. Mereka melakukan penelitian tentang kebutuhan dan harapan konsumen, serta berusaha untuk menjadi lebih baik dan lebih bernilai dibandingkan pesaing mereka. Dengan kata lain, pasar ini tidak dikuasai oleh satu produsen tunggal. Pasar yang kompetitif memungkinkan para pengusaha untuk mengambil risiko, berinovasi, dan menciptakan produk baru. Sementara para pengusaha mendapatkan keuntungan dari segi finansial, seluruh masyarakat juga menikmati hasil dari pertumbuhan ekonomi dan kekayaan yang tercipta. Oleh karena itu, pasar yang kompetitif merupakan elemen penting dalam sistem ekonomi pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan memprediksi kebangkrutan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode analisis Grover. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat akurasi model Grover dengan menggunakan data dari laporan tahunan setiap perusahaan tersebut.

b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu data yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh dari laporan keuangan agar mendapatkan hasil analisis dan informasi yang ingin diketahui. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan mencari data dalam dokumen resmi yang tersedia. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di *idx.co.id* atau situs web resmi perusahaan terkait.

c. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor farmasi adalah Grover dengan tingkat akurasi sebesar 97% dan tingkat kesalahan sebesar 3%. Dilihat dari periode 2021-2023, terdapat 13 perusahaan yang terdaftar sebagai sektor farmasi di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 11 perusahaan yang masuk dalam kategori tidak bangkrut atau dalam kondisi sehat dengan nilai G-Score di atas 0,01. Namun terdapat dua perusahaan yang mengalami *grey area* yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2023.

Hasil dari statistik model Grover pada tahun 2021 memiliki nilai minimum sebesar 0.16, nilai *maximum* sebesar 2.10, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.9982 dan nilai standar deviasi sebesar 0.60466. Model Grover pada tahun 2022 memiliki nilai minimum sebesar -0.19, nilai *maximum* sebesar 1.91, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.9405 dan nilai standar deviasi sebesar 0.58718. Model Grover pada tahun 2023 memiliki nilai minimum sebesar -5.20, nilai *maximum* sebesar 1.81, nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.3484 dan nilai standar deviasi sebesar 1.73667. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa Grover pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang menunjukkan data lebih tersebar dengan variasi yang lebih besar. Namun,

pada tahun 2023, Grover mengalami penurunan yang menunjukkan data cenderung homogen atau seragam dengan rata-rata yang lebih dekat. Hal ini mengindikasikan keseragaman yang tinggi dalam data.

d. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Grover dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan di sektor farmasi. Meskipun demikian, hasil prediksi kebangkrutan ini mungkin tidak selalu akurat atau mencerminkan situasi yang sebenarnya. Namun, penting untuk dilakukan sebagai peringatan dini tentang kemungkinan kesulitan yang dihadapi perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian ini, manajer dan pihak internal perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah kebangkrutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu manajemen dan investor dalam memilih strategi terbaik untuk mencegah kebangkrutan di masa depan dan memudahkan pengambilan keputusan. Diharapkan perusahaan yang terdeteksi berisiko kebangkrutan dapat segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan berbagai model analisis potensi kebangkrutan dan membandingkan prediksi dengan model lain seperti Springate, Zmijewski, Ohlson dan Altman Z-Score.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
PERTANGGUGJAWABAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Kebangkrutan.....	6
2.1.2 Analisis Grover	7
2.1.3 Laporan Keuangan.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data	9
3.2 Objek dan Lokasi Penelitian	10

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	12
4.1.1 Hasil Perhitungan dan Prediksi dari Model Grover..	12
4.1.2 Menganalisis Statistik Deskriptif dengan Mencari Rasio-Rasio Keuangan.....	14
4.1.3 Hasil Perhitungan Tingkat Akurasi Model Grover..	15
BAB V PENUTUP.....	16
5.1 Simpulan	16
5.2 Saran	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Sektor Farmasi	10
Tabel 2. Ringkasan Hasil G-Score Perusahaan Sektor Farmasi	12
Tabel 3. Statistik Model G-Score pada Perusahaan Sektor Farmasi	14
Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Metode Grover	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Inflasi Tahun 2021-2023	2
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	20
Lampiran 2. Data Aset Lancar Perusahaan Sektor Farmasi	21
Lampiran 3. Data Hutang Lancar Perusahaan Sektor Farmasi	22
Lampiran 4. Data Total Aset Perusahaan Sektor Farmasi	23
Lampiran 5. Data Laba Kotor Perusahaan Sektor Farmasi.....	24
Lampiran 6. Data Laba Bersih Perusahaan Sektor Farmasi	25
Lampiran 7. Data Perhitungan Model Grover	26
Lampiran 8. LOA Artikel yang Publikasi.....	27
Lampiran 9. Artikel yang Sudah Terbit	28
Lampiran 10. Sertifikat MBKM Riset	29

BAB I

PENDAHULUAN

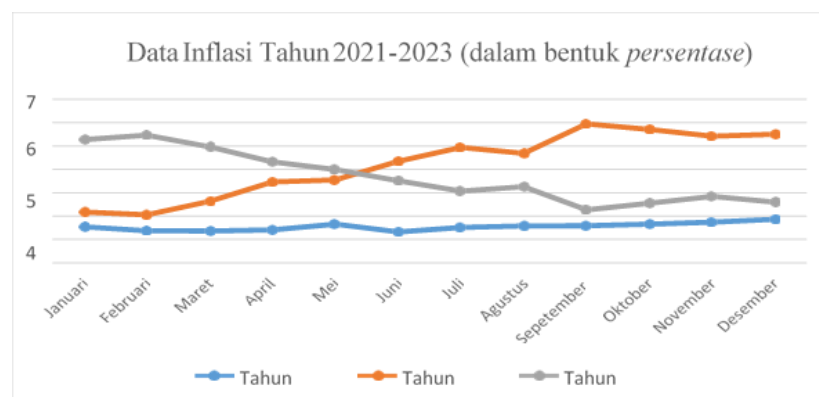
1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, keberlanjutan bisnis sangat penting dalam suatu industri yang kompetitif. Suatu perusahaan harus terus meningkatkan daya saingnya dan melakukan inovasi baik pada produk maupun strategi agar tetap bertahan di pasar kompetitif. Persaingan bisnis yang semakin sengit di perusahaan termasuk pada industri barang konsumsi khususnya pada sektor farmasi harus bisa mempertahankan eksistensi bisnisnya agar produk yang dihasilkan tetap bisa digunakan para konsumen. Menurut (Fajria Anindya Utami, 2023), pasar kompetitif adalah pasar yang memiliki banyak produsen.

Produsen-produsen ini saling bersaing dalam upaya menyediakan barang dan jasa berkualitas. Mereka melakukan penelitian tentang kebutuhan dan harapan konsumen, serta berusaha untuk menjadi lebih baik dan lebih bernilai dibandingkan pesaing mereka. Dengan kata lain, pasar ini tidak dikuasai oleh satu produsen tunggal. Pasar yang kompetitif memungkinkan para pengusaha untuk mengambil risiko, berinovasi, dan menciptakan produk baru. Sementara para pengusaha mendapatkan keuntungan dari segi finansial, seluruh masyarakat juga menikmati hasil dari pertumbuhan ekonomi dan kekayaan yang tercipta. Oleh karena itu, pasar yang kompetitif merupakan elemen penting dalam sistem ekonomi pasar.

Perusahaan sektor farmasi dipilih sebagai objek penelitian karena sejak didirikan hingga saat ini, mereka selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang perlu diatasi. Saat ini, perusahaan farmasi di Indonesia menghadapi berbagai masalah, seperti ketergantungan pada impor bahan baku dari luar negeri yang menjadi beban perusahaan akibat nilai tukar mata uang asing. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat dari tahun 2021 hingga 2023 memiliki dampak negatif terhadap industri farmasi karena mayoritas bahan baku obat impor. Dalam hasil wawancara yang dilakukan (Agustina Meilani, 2021), menurut data yang dikeluarkan

oleh Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia, sekitar 95% obat yang diproduksi di dalam negeri dikonsumsi keluar negeri. Dalam industri farmasi, terdapat 10 (sepuluh) teratas semuanya merupakan perusahaan lokal dan sudah menguasai sebesar 40% pangsa pasar dalam hal volume. Namun, saat ini industri farmasi dalam negeri masih mengimpor sebanyak 90% dari bahan baku yang digunakan. Meskipun demikian, upaya untuk mengatasi kerentanan ini terus dilakukan melalui manajemen stok yang baik dan investasi di fasilitas manufaktur.



Gambar 1. Data Inflasi Tahun 2021-2023

Berdasarkan data di atas, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan September 2022 sebesar 5,95% menyebabkan daya beli masyarakat menurun. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang masih terjadi hingga tahun 2023 juga memberikan dampak buruk bagi perusahaan farmasi. Kondisi seperti ini menyebabkan penurunan laba perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi menghadapi berbagai masalah yang berbeda dan memiliki kepentingan yang beragam. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang dapat berdampak buruk seperti mengalami kerugian dan bahkan berpotensi mengalami kebangkrutan.

Menurut (Fahma Diena Achmada et al., 2020) Kebangkrutan merupakan kondisi keuangan yang mengalami krisis atau tidak sehat yang berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Putu Riesty Masdiantini & Ni Made Sindy Warasniasih, 2020) kebangkrutan terjadi ketika masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan sudah sangat serius

sehingga perusahaan tidak dapat berfungsi dengan efektif. Tanda-tanda kebangkrutan suatu perusahaan yaitu, terdapat permasalahan finansial, masalah operasional dan lingkungan kerja. Tanda-tanda tersebut dapat ditemukan dari data dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan sehingga manajemen dapat membuat keputusan. Selain itu, data dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan.

Analisis kebangkrutan adalah proses menganalisis data keuangan perusahaan untuk mengetahui kemungkinan kebangkrutan di masa depan suatu perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membantu manajemen bisnis menemukan tanda-tanda kebangkrutan yang mungkin terjadi sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan atau perbaikan sebelum keadaan menjadi lebih buruk. Salah satu model prediksi kebangkrutan yang umum digunakan adalah model analisis Grover. Analisis Grover adalah analisis untuk memprediksi kebangkrutan dengan mempertimbangkan rasio rasio keuangan seperti (1) Working capital to total asset (modal kerja terhadap total aset) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan modal kerja bersih dari total asetnya. (2) Earnings before interest and taxes to total assets (laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (3) Net income to total assets (laba bersih terhadap total aset) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan (Lintang Kurniawati & Nur Kholis, 2016).

Terkait pengujian akurasi, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menghasilkan kesimpulan berbeda. Contohnya seperti pada penelitian dari (Taufan Fahma & Dwi Setyaningsih, 2019) mengemukakan bahwa tingkat akurasi tertinggi diraih model Zavgren kemudian disusul dengan model Ohlson, model Grover dan Springate, Altman, dan Zmijewski.

Namun, penelitian dari (Komang Ayu Rianita Putri et al., 2020) mengemukakan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi yang paling tepat dibandingkan dengan model Grover untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Sedangkan penelitian dari (Zatira et al., 2022) mengemukakan bahwa model Grover dan Zmijewski memiliki akurasi yang paling tepat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya disebabkan karena masing-masing model mempunyai karakteristik yang berbeda. Model tersebut mungkin cocok untuk jenis perusahaan sektor tertentu, namun mungkin tidak cocok untuk jenis sektor perusahaan lainnya. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya (*research gap*) menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk menguji model prediksi kebangkrutan perusahaan yang paling akurat. Oleh karena itu, judul penelitian ini **“Penerapan Model Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan prediksi kebangkrutan pada perusahaan yang bergerak pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menerapkan model Grover dan seberapa akuratnya model grover dalam memprediksi kebangkrutan pada sektor farmasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model grover pada perusahaan yang bergerak pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan pemahaman mengenai prediksi kebangkrutan melalui penggunaan model grover.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan agar dapat mencegah terjadinya kebangkrutan.
- c. Bagi pihak lain, diharapkan agar dapat memanfaatkan penelitian ini untuk tujuan yang bermanfaat, terutama sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah yang terkait dengan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model grover.